

Tahun Pelaksanaan Kajian : 2020

Pelaksana : Bidang Pemerintahan dan Sosial Budaya

Judul Kajian :

Kajian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kab.

Mamuju dan Mamuju Tengah Tahun 2020 Prov Sulawesi Barat

Resume Kajian

Berdasarkan hasil Analisis dari data sekunder dari berbagai sumber dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara umum angka IPM Sulawesi Barat menunjukkan capaian yang amat rendah dibandingkan dengan Provinsi lain di Indonesia. Namun demikian, terlihat adanya kecenderungan Peningkatan dalam pertumbuhan IPM dalam Lima tahun terakhir dengan angka peningkatan di atas rata-rata nasional. Capaian IPM Mamuju menempati posisi tertinggi di Sulawesi Barat, sementara Mamuju tengah menempati posisi kedua dari bawah setelah Polewali Mandar.
2. Capaian sektor Pendidikan menunjukkan:
 - a. ketersediaan sekolah bahkan secara kuantitatif maupun kualitas belum memenuhi standar nasional yang diharapkan. jumlah sekolah baerbagai belum merata antar wilayah desa/ kelurahan. Capaian akreditasi sekolah juga masih jauh dari yang diharapkan. jumlah sekolah terakreditasi masih sangat sedikit, dan masih sebagian besar masih terakreditasi C bahkan masi banyak yang belum terakreditasi.

- b. Jumlah tenaga guru belum memenuhi kecukupan dilihat dari rasio guru- murid. Masih terdapat sejumlah guru yang belum berkualifikasi seperti disyaratkan, yaitu berkualifikasi S1.juga masih terdapat banyak guru dengan status honorarium. Dari sisi kompetensi,juga terlihat masih lemahnya capaian kompetensi tenaga pendidik yang ada di Sulawesi Barat.
- c. Capaian pelayanan pendidikan dilihat dari hasil ujian nasional,angka pertisipasi sekolah,angka mengulang kelas,dan angka putus sekolah juga masih cukup mengawatirkan.

3. Capaian sektor kesehatan menunjukkan:

- a. fasilitas kesehatan secara umum belum memenuhi standra yang diharapkan. Sebaran fasilitas kesehatan yang ada belum cukup mmerata antar wilayah kecamatan,desa dan kelurahan.Kulaitas fasilitas kesehatan dilihat dari capaian akreditasi dan status juga umumnya masih rendah.
- b. Jumlah dan kualitas tenaga kesehatan secara umum belum sesuai yang diharapkan. tenaga kesehatan umumnya masih didominasi oleh perawat dan bidan dengan sebaran yang tidak merata antar wilayah.
- c. pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan melahirkan serta bayi dan balita umumnya sudah berjalan dengan baik. Namun demikian,angka kematian ibu hamil dan melahirkan dan angka kematian bayi dan balita masih cukup tinggi.

4. Capaian sektor Ekonomi

- a. Jumlah angka keluarga dan angka beban tanggungan keluarga di Sulawesi Barat relatif masih tinggi.Rata-rata keluarga memiliki anggota 4,45 orang, dengan rata-rata beban tanggungan 54,14%.
- b. Tingkat pengangguran terbuka disemua kabupaten relatif masih tinggi,yaitu rata-rata 3,18%,dengan angka tertinggi 4,12% (Majene) dan terendah 2,66% (mamuju)

- c. Jumlah perusahaan dan sarapan tenaga kerja belum merata antar kabupaten. Kabupaten Polewali mandar menempati posisi tertinggi dengan 44% dari total perusahaan yang ada dan menyerap 43% dari keseluruhan tenaga kerja di Sulawesi barat.
- d. angka Kemiskinan di sulaewsi barat relatif masih tinggi.pada maret tahun 2020, persentase penduduk miskin mengalami penurunan namun jumlah penduduk miskin mengalami peningkatan. Kabupaten dengan jumlah penduduk miskin di posisi tertinggi ditempati oleh Polewali Mandar disusul Mamasa dan majene.

B. Saran dan rekomendasi (sementara)

1. Diperlukan upaya serius dan maksimum untuk membenahi tiga sektor yang mempengaruhi capaian IPM,yaitu pendidikan,kesehatan,dan Ekonomi.
2. Diperlukan kajian lebih lanjut untuk menelusuri faktor-faktor yang menghambat penyelenggaraan sektor pendidikan,Kesehatan,dan ekonomi di Sulawesi Barat. Butir kedua ini yang mendasari perlu dilakukannya studi pendalaman di Kabupaten Mamuju dan Mamuju Tengah pada tahun 2020.